

Pengembangan Marketing Budidaya Jamur Dengan Cara Branding Melalui Tiktok di Desa Prajegan Ponorogo

Muhammad Irkham Firdaus, Satrio Pamungkas Adityo P, Muhammad Arsyad Slamet, Ahmad Fathullah Ramadhan, Faiz Mustafa Aziz, Khuza Tri Wahyu, Muhammad Hilmi Naufal, Muhammad Husayn Farroby, In'amul Fadholis Naini, Aulia Dian Shabrianto

Email: irkham.firdaus@unida.gontor.ac.id

Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo

Abstract: The impact of the Covid-19 pandemic has had a major impact on the economic sector in Indonesia. Several MSMEs experienced a decline in profits and the business ceased. This is also the case with mushroom cultivation in Prajegan village, Ponorogo. The aim of this service is to provide training on how to brand products via social media, especially TikTok, to mushroom cultivators in Prajegan Village and register IPR for these products. The method used is by creating a TikTok business account and registering IPR to protect goods from plagiarism. The results of this service resulted in MSMEs cultivating Pak Deki mushrooms as a product with digital branding via TikTok which has been registered with IPR in Prajegan village, Ponorogo.

Keywords: *Marketing, Branding, Jamur, Tiktok, Prajegan*

Abstrak: Dampak pandemik Covid-19 berdampak besar pada sektor ekonomi yang berada di Indonesia. Beberapa UMKM mengalami penurunan keuntungan hingga berhentinya usaha yang dijalani. Begitu juga yang dialami budidaya jamur desa Prajegan, Ponorogo. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan tentang cara branding produk melalui media sosial terutama TikTok kepada budidaya jamur Desa Prajegan dan mendaftarkan HKI atas produk tersebut. Metode yang dilakukan dengan pembuatan akun bisnis TikTok dan pendaftaran HKI untuk melindungi barang dari plagiasi. Hasil pengabdian ini menghasilkan UMKM budidaya jamur pak Deki sebagai produk dengan branding digital melalui TikTok yang telah terdaftar ke dalam HKI di desa Prajegan, Ponorogo.

Kata Kunci: *Marketing, Branding, Jamur, Tiktok, Prajegan*

Pendahuluan

Pandemi virus Corona bukan hanya sekedar bencana kesehatan, virus yang dikenal sebagai Covid-19 ini telah menimbulkan kekacauan di sektor ekonomi.¹ Tidak hanya industri besar, pandemi virus Corona telah membuat pelaku UMKM (Usaha Mikro,

¹ Mohammad Rosyada Mirzam, "Strategi Survival Umkm Batik Tulis Pekalongan Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada 'Batik Pesisir' Pekalongan)," *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 02 (2021): 1–26, <https://doi.org/10.35905/balanca.v2i02.1532>.

Kecil, dan Menengah²⁾ di Indonesia mulai gelisah. Covid-19 membuat Indonesia mengalami penurunan pada sektor ekonomi.³ Seperti yang dialami budidaya jamur desa Prajegan yang mengalami penurunan signifikan karena adanya Covid-19 dan perubahan cuaca El-Nino, yaitu dinamika atmosfer dan laut yang mempengaruhi cuaca di sekitar laut Pasifik.⁴

Tujuan pengabdian ini yaitu untuk membantu meningkatkan eksistensi UMKM budidaya jamur desa Prajegan sebagai solusi dalam membantu UMKM bertahan pasca pandemi Covid-19 dan mendaftarkan produk budidaya jamur desa Prajegan ke dalam HKI (Hak Kekayaan Intelektual)⁵ agar produk UMKM bebas dari plagiasi pihak lain. Adapun permasalahan yang dihadapi UMKM budidaya jamur desa Prajegan adalah kurangnya tenaga kerja serta alat prasarana dalam memproduksi Bag Log jamur sebagai sarana tempat tumbuhnya jamur dan kurangnya pemahaman UMKM dalam memasarkan produk secara digital melalui Tiktok dan pentingnya HKI sebagai perlindungan atas produk budidaya jamur.

Tiktok adalah Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik, menarik, dan bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Hasil dari video pendek ini bisa diperlihatkan ke teman-teman di media sosial dan pengguna Tiktok lainnya. Aplikasi video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunaannya dapat melakukan tarian, gaya bebas, video unik dan masih banyak lagu sehingga mendorong kreatifitas penggunaannya menjadi konten kreator atau bisa di bilang juga sebagai Tiktokers.⁶

UMKM ini adalah usaha mikro yang bergerak di bidang bahan makanan berupa jamur konsumsi yang terdiri atas jamur tiram, jamur kuping, jamur kancing, dan jamur susu harimau.⁷ Media tanam yang digunakan UMKM adalah Bag Log yang berisi limbah kayu dan limbah pertanian yang didapat dari sisa pertanian warga desa Prajegan. Dalam pembuatan Bag Log UMKM masih memiliki kendala kurangnya tenaga kerja dan keterbatasan alat dan tempat yang masih tergolong sederhana. Pemasaran produk ini sebelumnya hanya melalui

² Akmal Fadilah et al., "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal," *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 4 (2021): 892–96, <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>.

³ Salma Afifah, "Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap UMKM Di Indonesia," *EXERO: Journal of Research in Business and Economics* 6, no. 1 (2023): 63–82, <https://doi.org/10.24071/exero.v6i1.6687>.

⁴ Sani Safitri, "El Nino , La Nina Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan," *Jurnal Criksetra* 4, no. 8 (2015): 153.

⁵ Nanda Dwi Rizkia and Hardi Ferdiansyah, *Hak Kekayaan Intelektual Suatu Pengantar, Widina Bhakti Persada*, vol. 3, 2022, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

⁶ Armylia Malimbe, Fonny Waani, and Evie A.A. Suwu, "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado," *Jurnal Ilmiah Society* 1, no. 1 (2021): 1–10.

⁷ I P Putra, "Eksistensi Jamur Makro Di Tengah Pusaran Ibu Kota Baru Republik Indonesia," *Researchgate.Net*, no. November (2020), https://www.researchgate.net/profile/Ivan-Putra/publication/346443361_EKSISTENSI_JAMUR_MAKRO_DI_TENGAH_PUSARAN_IBU_KOTA_BARU_REPUBLIK_INDONESIA/links/5fc23a84299bf104cf883487/EKSISTENSI-JAMUR-MAKRO-DI-TENGAH-PUSARAN-IBU-KOTA-BARU-REPUBLIK-INDONESIA.pdf.

pasar-pasar sekitar dan melalui media sosial Marketplace Facebook. Untuk memudahkan permasalahan UMKM, kami membantu dalam memproduksi media tanam Bag Log dan melakukan branding produk melalui Tiktok dan pendaftaran HKI produk UMKM

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan dengan cara langsung terjun ke masyarakat. PKM juga merupakan suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan berbagai program-program khusus yang ditujukan langsung ke masyarakat. Dalam hal ini, mahasiswa berupaya menjadi bagian dari masyarakat serta aktif terlibat dalam dinamika kehidupan masyarakat itu sendiri. Pada dasarnya kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi sebagai bentuk upaya penerapan ilmu yang telah diperoleh oleh mahasiswa, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Pelaksanaan PKM pada dasarnya dilakukan melalui berbagai kajian yang cermat untuk menentukan langkah-langkah pemecahan masalah yang ditemukan di masyarakat desa terkait. Proses penentuan langkah-langkah serta solusi yang ditawarkan ini dilakukan bersama-sama serta dibimbing oleh seorang dosen yang disebut dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Hasil identifikasi tersebut kemudian yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan PKM yang dilakukan di masyarakat nantinya. Pelaksanaan PKM UNIDA Gontor 2024 ini akan berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui program dalam upaya menciptakan sentra produksi. Pelaksanaan PKM dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 04 Maret 2024 – 29 Maret 2024 di Desa Prajegan, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur.

Ide awal terbentuknya judul dalam pelaksanaan PKM tematik Angkatan 35 ini, merujuk dari potensi dalam pengembangan dan perluasan pemasaran UMKM budidaya jamur Pak Deky dan Mba Nana di Dusun Pacar, Desa Prajegan, Kecamatan Sukorejo, Ponorogo Jawa Timur. Sasaran utama kami dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu pengembangan marketing dan pemasaran secara online serta pembuatan atribut yang menjadi ciri khas UMKM budidaya jamur Pak Deky dan Mba Nana agar semakin dikenal secara menyeluruh oleh masyarakat selain di Desa Prajegan. Dengan ini UMKM budidaya jamur Pak Deky dan Mba Nana akan lebih berkembang semakin maju sekaligus membantu meningkatkan ekonomi di Desa Prajegan.

Setelah melakukan wawancara dan observasi secara langsung dengan Mitra. Kami dari kelompok 10 pada PKM Tematik 35 Tahun 2024 berfokus pada bidang ekonomi melalui UMKM yang berada di Desa Prajegan. Dalam hal ini kelompok kami akan mengusung tema “Pengembangan Marketing Budidaya Jamur dengan cara Branding melalui Tiktok di Desa Prajegan, Kecamatan Sukorejo, Ponorogo, Jawa Timur.”

Dalam survei lapangan yang dilakukan pada tahap sebelum PKM kami mendapatkan berbagai informasi mengenai permasalahan dan kendala yang dialami oleh mitra. Dari hasil wawancara dan observasi secara langsung yaitu Mbak Nana dan Pak Deky. Dalam hal ini budidaya jamur masih kalah bersaing dengan tanaman atau produk lainnya sehingga perlu adanya branding terhadap produk jamur untuk meningkatkan pemasaran dan produksi dalam

budidaya jamur yang ada di Desa Prajegan. Ditambah dengan penelitian dan pakar yang minim terkait jamur menyebabkan terjadi kalah saingnya produk jamur.

Dalam rangka mengembangkan ekonomi UMKM budidaya jamur Pak Deky dan Mba Nana dan membantu penguatan ekonomi masyarakat di desa Prajegan, kita memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada, yaitu: Belum adanya nama yang menjadi ciri khas dalam UMKM budidaya jamur Mbak Nana dan Pak Deky, maka kami akan membuat nama untuk UMKM budidaya jamur Mbak Nana dan Pak Deky supaya lebih dikenal oleh masyarakat dan akan menjadi ciri khas yang membedakan dari budidaya-budidaya jamur lainnya.

1. Belum adanya tagline menarik sebagai ciri khas dalam UMKM budidaya jamur Mbak Nana dan Pak Deky, maka kami akan membuat tagline yang menarik untuk UMKM Jamur Mbak Nana dan Pak Deky supaya mempunyai tagline yang khas dalam produk UMKM jamur Mbak Nana dan Pak Deky.
2. Belum adanya pemasaran secara online sehingga produk UMKM jamur Mba Nana dan Pak Deky, maka kami akan memasarkan produk lewat akun sosial TikTok untuk mengembangkan usaha dari UMKM jamur Mbak Nana dan Pak Deky.

Maka kegiatan PKM tematik kali ini berusaha untuk mengembangkan pemasaran yang didukung oleh akun media sosial TikTok sehingga pemasaran produk bisa secara meluas dan juga mencakup dalam ranah nasional bahkan sampai ranah internasional. selain itu pentingnya sebuah branding produk yang ditambah dengan pemasaran secara online merupakan cara yang efektif untuk mengembangkan produk dari UMKM jamur Mba Nana dan Pak Deki

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa sosialisasi,⁸ pelatihan,⁹ pendampingan,¹⁰ monitoring,¹¹ dan evaluasi.¹² Dan dengan menggunakan pendekatan partisipatory training yang menekankan pendekatan partisipasi penuh dari mitra pengabdian masyarakat yaitu UMKM di Desa Prajegan, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo.

⁸ Muhammad Irkham Firdaus et al., "Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Qiro'ati, Pelatihan Di TPQ Al Amin Desa Bondrang," *Kreativasi Journal of Community Empowerment* 2, no. 1 (2023).

⁹ Muhammad Irkham Firdaus et al., "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dan Digitalisasi Sekolah Berbasis Learning Management System Di Madrasah Aliyah Al-Imam Sawoo," *KREATIVASI/JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT* 1, no. 3 (2022), <https://ejournal.unib.ac.id/kreativasi/article/view/24152/11273>.

¹⁰ Mohammad Ghazali, Muhammad Irkham Firdaus, and Jaya Sahputra, "Penyuluhan Status Harta Waris Islam Terhadap Anak Angkat Kepada Seluruh Civitas Universitas Sains Islam Malaysia," *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 1–10, <https://doi.org/10.54437/annafah.v2i1.1357>.

¹¹ Elfrindi, "Beberapa Teknik (MONEV) Monitoring Evaluasi," *Jurnal Kesehatan Komunitas* 1, no. 3 (2011): 106–28.

¹² Suarga Suarga, "Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran," *Inspiratif Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 327–38, <https://doi.org/10.24252/ip.v8i1.7844>.

Tahap Awal

Pada awal mulanya kami membuat akun khusus dari media sosial berupa tiktok, kemudian mencari dan membuat nama yang spesifik untuk UMKM Jamur Mbak Nana agar memudahkan pemasaran produk lewat media sosial.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini kami akan melakukan branding UMKM Jamur Mbak Nana melalui media sosial yang berupa tiktok, adapun tahapan pelaksanaannya ialah sebagai berikut:

1. Menentukan DARCI (Decider Accountable Responsible Consultated Informed).
2. Mencari target audiens melalui survey form dan wawancara kepada pedagang di pasar lokal, serta melakukan wawancara kepada para ibu rumah yang berada di kawasan Dusun Mening, Desa Prajegan.
3. Setelah mengetahui ketertarikan target audiens, maka kami mulai membuat nama, tagline, akun media sosial dan branding terhadap UMKM Jamur Mbak Nana.

Tahap Akhir

Dalam tahap ini, kegiatan evaluasi program dilaksanakan setelah pengarahan dan pendampingan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menentukan tingkat keberhasilan program serta menentukan perkembangan sejauh mana program dapat berjalan pada mitra.

Tim pengabdian melakukan monitoring sejauh mana pendampingan yang dilakukan, untuk membantu UMKM di Desa Prajegan, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo, agar berhasil dilakukan oleh mitra UMKM dan dapat diteruskan oleh mitra setelah selesainya pendampingan ini. Tahap Evaluasi ini dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap 4 program yang telah dilakukan, apakah telah berjalan sesuai dengan tujuan program tersebut atau belum.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Dalam kegiatan pengembangan marketing budidaya jamur kami menjadikan branding sebagai pemasaran produk guna meningkatkan ekonomi di Desa Prajegan, Kecamatan Sukorejo, Ponorogo, maka adapun tujuan yang kami ambil yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan Branding
Memberikan ciri khas dan penanda bagi produk sehingga produk ini dapat selalu diingat oleh konsumen.
2. Pengembangan Marketing
Suapaya mendapatkan perhatian yang lebih besar dari target pasar yang ada.
3. Pendampingan Mitra
Guna meningkatkan efektifitas dan kapasitas dalam hal budidaya jamur.

Hasil dari pengabdian ini adalah tercapainya target UMKM yang sudah memberi target yang ditargetkan oleh UMKM yaitu 240 Bag Log yang dapat meringankan dan meningkatkan produksi jamur pada bulan Ramadhan. Kami menemukan kendala

terkait produksi Bag Log pada alat yang dimiliki oleh UMKM. Alat yang dimiliki berupa mesin pengaduk adonan kayu Bag Log kadang sering mengalami macet dan sempat terjadi kerusakan pada tong alat pengaduk adonan.

1. Pemanfaatan Mesin Pengaduk Adonan Dan Pembungkus Bag Log

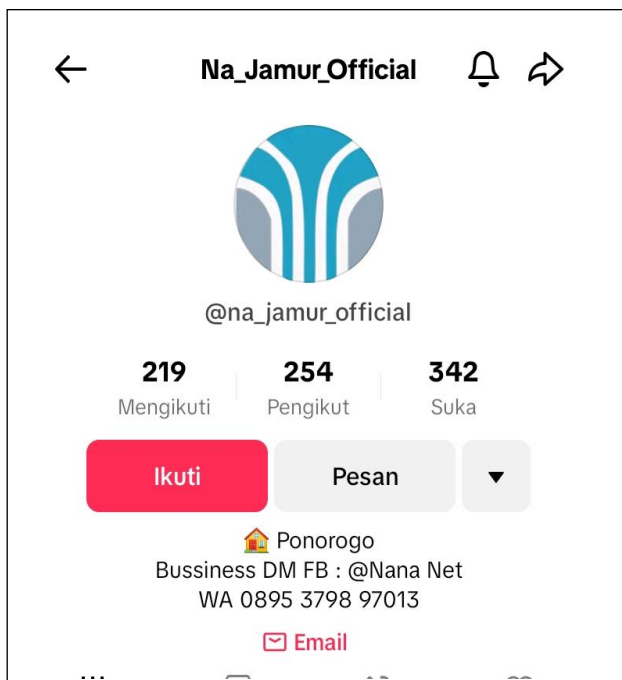
Produksi UMKM jamur desa Prajegan sekarang memanfaatkan limbah kayu yang berasal dari pengerajin kayu sekitar. Kayu yang digunakan adalah jenis kayu yang memiliki getah yang sedikit dan kelembaman air yang sedikit agar jamur saat berada di media tanam Bag Log dapat tumbuh dengan sempurna. Selain limbah kayu UMKM budidaya jamur desa Prajegan juga menggunakan limbah pertanian yang sudah di haluskan seperti gabah, skam (kulit padi yang masih terdapat padi nya), dan kerak yang nanti nya akan dicampur kan dengan limbah kayu. Setelah semua bahan di campur dengan merata proses selanjutnya adalah proses penempatan atau packaging limbah tersebut ke dalam media tanam yaitu Bag Log. setelah proses tersebut Bag Log akan disterilkan didalam ruang khusus yang bersuhu 100° celsius dan didiamkan selama dua hari. Lalu proses selanjutnya adalah pemberian bibit ke dalam media tanam dan pemindahan media tanam Bag Log kedalam tempat-tempat penyimpanan hingga tumbuhnya jamur. Jamur akan tumbuh sekitar seminggu setelahnya dan dapat di panen setelah sebulan dari waktu pemindahan. Jamur yang sudah tumbuh akan dikeringkandan di jual dengan harga pasar Rp 15.000,00 per kilogram nya.



Gambar 1 dan 2. Mesin Packaging Bag Log Yang Di Operasikan 1 Orang

2. Pembuatan Akun Media Sosial Tiktok Sebagai Branding Produk UMKM

Pemasaran UMKM budidaya jamur sebelumnya sudah dilakukan menggunakan akun Faceebook Marketplace. Untuk membantu meningkatkan pemasaran jamur dari UMKM, kami berinisiatif untuk membuat kan UMKM sebuah akun di mesdia sosial yaitu Tiktok. Dengan adanya branding dari media sosial Tiktok yang sedang terkenal ini, diharapkan dapat meningkatkan dan menaikkan branding produk UMKM sehingga dapat dikenal lebih luas dan menignkatkan pemasaran produk. Akun Tiktok yang dimiliki oleh UMKM budidaya jamur desa Prajegan adalah **@Na_Jamur_Official**.



Gambar 3 dan 4. Akun Media Sosial Tiktok UMKM Jamur Desa Prajegan

3. Pembuatan Buku Profil UMKM Dan Mendaftarkanya Kedalam HKI

Selain memaksimalkan alat pembuatan Bag Log jamur dan pembuatan akun media sosial Tiktok, kami juga membuatkan buku profil megenai UMKM jamur desa Prajegan dan mendaftarkan nya kedalam HKI melalui badan HKI Universitas Darussalam sebagai bentuk branding UMKM dan pelindunngan atas plagiasi pihak lain yang mencoba untuk meniru profil dari UMKM budi daya jamur desa Prajegan.



Gambar 5. Buku Profile UMKM Jamur

4. Dampak Ekonomi dan Sosial Mitra

Hasil program yang dilaksanakan yaitu berupa **pengembangan marketing dengan menjadikan branding di media sosial tik-tok.**

Adapun dampak efesien dari pengembangan marketing dengan menjadikan branding di media sosial tik-tok belum mencapai titik sempurna tapi dengan terus menerapkan program-program ini, harapannya UMKM NA Jamur Ponorogo dapat sampai ke titik sempurna tersebut.



Dalam grafik diatas telah terjadi peningkatan, perkembangan serta efektivitas strategi marketing terhadap branding dengan menjadikan media sosial tiktok sebagai objek, tetapi peningkatan ini belum terukur seutuhnya dengan sempurna

ditambah lagi waktu serta luaran yang akan menjadi landasan belum seutuhnya diimplementasikan di lapangan.

a. Kontribusi Mitra Terhadap Pelaksanaan

Selama program ini dilaksanakan dari awal hingga akhir, bentuk kemitraan peserta PkM dengan pemilik NA JAMUR PONOROGO sehingga terbentuk hubungan yang saling mendukung guna berjalannya program yang menjadi sasaran, yang mana hal tersebut menjadi rumusan terlaksananya KKN tematik ini dari kelompok 10.

1. Mitra sangat memberikan sinergi yang mendukung guna dalam pengembangan marketing yang ada.
2. Mitra sangat antusias dalam mengikuti perencanaan peningkatan branding.
3. Mitra sangat baik dalam keikutsertaan dalam membentuk branding NA JAMUR PONOROGO.
4. Mitra juga mendukung dalam memberikan fasilitas untuk pengimplementasian branding NA JAMUR PONOROGO.

5. Faktor yang Menghambat

Adapun dalam pelaksanaan perkembangan marketing serta membentuk branding masih saja ada kendala yang kami hadapi seperti: **Pertama**, belum memiliki waktu yang panjang dalam memberikan monitoring serta pendampingan dalam berjalannya program ini didalam pelaksanaannya. Hal ini dikarenakan masa pengabdian yang kami dapatkan di kegiatan ini hanya terbatas satu bulan dan masih terbagi fokus-fokus kami dalam kegiatan sunnah lainnya. **Kedua**, sulitnya mencari referensi materi yang sesuai dengan peningkatan dan pengembangan branding NA JAMUR PONOROGO.

6. Faktor yang Mendukung

Ada beberapa faktor yang menjadi unsur dukungan dalam pengaplikasian program yang kami jalankan dari awal yaitu adanya kerja sama mitra dalam mengikuti program yang telah dirancang dan dibentuk sesuai dengan permasalahan yang ada di NA JAMUR PONOROGO, sehingga hal ini memudahkan peserta PkM dalam meningkatkan pengembangan marketing mitra.

7. Solusi dan Tindak Lanjutnya

Selain pembagian tugas secara baik, kami juga akan meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar anggota tim untuk memastikan setiap langkah dapat dilaksanakan dengan lancar. Selain itu, kami akan melakukan evaluasi rutin terhadap progres program dan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul, sehingga dapat segera diselesaikan. Kami juga akan memperkuat kerjasama dengan

pihak terkait dan mencari solusi alternatif jika diperlukan demi kelancaran program ini.

8. Rencana Selanjutnya

Perencanaan marketing serta branding yang telah dibuat yaitu untuk menjadikan UMKM NA JAMUR PONOROGO menjadi UMKM yang mandiri dalam hal berbisnis, maka kegiatan berupa monitoring terhadap tingkat keberhasilan dari marketing dengan memanfaatkan branding melalui media sosial tiktok ini, menjadi agenda berikutnya bagi PKM.

Selain itu, pak Deki dan Mbak Nana selaku pemilik NA JAMUR PONOROGO kami harapkan mampu menjalankan dan mengembangkan strategi marketing dengan branding melalui media sosial tiktok, tak sampai disitu harapannya dengan strategi marketing yang telah ada dapat menjadikan NA JAMUR PONOROGO sebagai salah satu UMKM yang berkontribusi besar dalam peningkatan ekonomi di desa Prajegan khususnya dan kota Ponorogo pada umumnya.

Kesimpulan

Selama pelaksanaan pengabdian di Desa Prajegan dapat disimpulkan bahwa UMKM budidaya jamur desa Prajegan sangat terbantuan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat KKN. Meskipun ditemukan masih ada kendala dalam pelaksanaannya. Dampak dari pengabdian ini adalah UMKM budidaya jamur desa Prajegan lebih terbantu dengan penambahan tenaga kerja dan pengguna mesin pengaduk adonan limbah kayu dan mesin pembuat Bag Log secara optimal dan memperoleh pengetahuan terkait branding produk dari UMKM budidaya jamur desa Prajegan melalui media sosial Tiktok dan buku profil UMKM dan HKI buku profil tersebut. Rekomendasi yang kami ajukan adalah 1) UMKM harus memahami pemasaran berbasis digital khususnya media sosial Tiktok agar bisa mengikuti perkembangan bisnis digital dan HKI buku profil UMKM agar produk UMKM dapat selalu terjaga dari segala jenis plagiasi yang dilakukan pihak lain, 2) UMKM budidaya jamur desa Prajegan harus dapat mengoptimalkan penggunaan alat pengaduk adonan limbah kayu dan pembuatan Bag Log dengan cara melakukan perawatan rutin dan menambah tenaga kerja agar dapat meningkatkan dan mempermudah produksi jamur dan meningkatkan pemasaran penjualan produk UMKM budidaya jamur desa Prajegan untuk ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Salma. "Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap UMKM Di Indonesia." *EXERO : Journal of Research in Business and Economics* 6, no. 1 (2023): 63–82. <https://doi.org/10.24071/exero.v6i1.6687>.
- Elfrindi. "Beberapa Teknik (MONEV) Monitoring Evaluasi." *Jurnal Kesehatan Komunitas* 1, no. 3 (2011): 106–28.
- Fadilah, Akmal, Alma nur'azmi Syahidah, Aris Risqiana, Ayu sofa Nurmaulida, Dewi Dara Masfupah, and Cucu Arumsari. "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal." *BERNAS: Jurnal Pengabdian*

- Kepada Masyarakat* 2, no. 4 (2021): 892-96.
<https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>.
- Firdaus, Muhammad Irkham, Abdul Aziz, Fauzi Alfatoni, Friska Setiya Pamungkas, and Angger Raafiu. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dan Digitalisasi Sekolah Berbasis Learning Management System Di Madrasah Aliyah Al-Imam Sawoo." *Kreativasijournal Of Community Empowerment* 1, no. 3 (2022).
<https://ejournal.unib.ac.id/kreativasi/article/view/24152/11273>.
- Ghozali, Mohammad, Muhammad Irkham Firdaus, and Jaya Sahputra. "Penyuluhan Status Harta Waris Islam Terhadap Anak Angkat Kepada Seluruh Civitas Universitas Sains Islam Malaysia." *An Nafah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 1-10. <https://doi.org/10.54437/annafah.v2i1.1357>.
- Irkham Firdaus, Muhammad, Rif'at Husnul Ma'afi, Wildan Taqiyuddin, Yusuf Alayda Hafidz, and Muhammad Syaifuddin. "Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Qiro'ati, Pelatihan Di TPQ Al Amin Desa Bondrang." *Kreativasi Journal of Community Empowerment* 2, no. 1 (2023).
- Malimbe, Armylia, Fonny Waani, and Evie A.A. Suwu. "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado." *Jurnal Ilmiah Society* 1, no. 1 (2021): 1-10.
- Mirzam, Mohammad Rosyada. "Strategi Survival Umkm Batik Tulis Pekalongan Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada 'Batik Pesisir' Pekalongan)." *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 02 (2021): 1-26.
<https://doi.org/10.35905/balanca.v2i02.1532>.
- Putra, I P. "Eksistensi Jamur Makro Di Tengah Pusaran Ibu Kota Baru Republik Indonesia." *Researchgate.Net*, no. November (2020).
https://www.researchgate.net/profile/Ivan-Putra/publication/346443361_EKSISTENSI_JAMUR_MAKRO_DI_TENGAH_PUSARA_N_IBU_KOTA_BARU_REPUBLIK_INDONESIA/Links/5fc23a84299bf104cf883487/EKSISTENSI-JAMUR-MAKRO-DI-TENGAH-PUSARAN-IBU-KOTA-BARU-REPUBLIK-INDONESIA.pdf.
- Rizkia, Nanda Dwi, and Hardi Ferdiansyah. *Hak Kekayaan Intelektual Suatu Pengantar. Widina Bhakti Persada*. Vol. 3, 2022.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Safitri, Sani. "El Nino , La Nina Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan." *Jurnal Criksetra* 4, no. 8 (2015): 153.
- Suarga, Suarga. "Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran." *Inspiratif Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 327-38.
<https://doi.org/10.24252/ip.v8i1.7844>.